III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional.

Menurut Riduwan (2005: 207) metode deskriptif korelasional yaitu studi yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96).

Berdasarkan kutipan pendapat di atas, variabel penelitian adalah objek pengamatan yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini ditetapkan dua macam variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya, dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel lainnya, dalam penelitian ini adalah hasil belajar gerak dasar meluncur pada renang gaya bebas.

C. Design Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan (X) dengan hasil belajar gerak dasar meluncur (Y). Desain penelitian dibuat agar peneliti mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan objektif, tepat dan sehemat mungkin.

Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

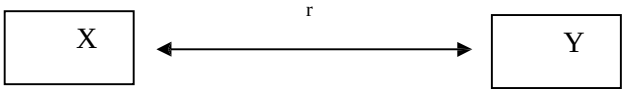

Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber : Sugiyono (2008: 10)

Keterangan :

X = Tingkat kecemasan
Y = Hasil belajar renang gaya bebas
r = Hubungan tingkat kecemasan dengan hasil belajar renang gaya bebas

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian populasi sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan berdasarkan permasalahan penlitian. Sugiyono (2002:55) menjelaskan bahwa: “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya".

Populasi menurut Arikunto (2000:102) adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya meerupakan penelitian populasi.

Dari pendapat diatas adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Wiyata Karya Natar Lampung Selatan sebanyak 30 orang.

b. Sampel

Mengenai sampel Sugiyono (2002:56) menjelaskan bahwa :

"Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dana dan sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak tidaknya data. Dalam penelitian ini, peneliti dalam menentukan sample yang diteliti menggunakan populasi sampel sehingga 30 siswa yang ada dijadikan sebagai objek penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan one-shot-model yaitu pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data.

1. Instrumen Pengukuran Tingkat Kecemasan

1) Automatic Blood Pressure Monitor
2) Blangko pengukuran denyut nadi dan tensi darah
3) Alat tulis

2. Pelaksanaan Tes Kecemasan (Denyut Nadi)

Pengukuran denyut nadi dan tensi darah dilakukan dua kali pengambilan data. Pengambilan data pertama dilakukan saat siswa dalam keadaan rileks, kemudian pengambilan data kedua dilakukan pada saat siswa mengalami kecaemasan yaitu sedang berada dalam posisi akan melakukan start di tepi kolam.

Pengukuran denyut nadi dilakukan dengan mengunakan alat yaitu Automatic Blood Pressure Monitor.

Gambar. 3.2 Automatic Blood Pressure Monitor

3. Instrumen Pengukuran Tes Meluncur Pada Renang Gaya Bebas

Peralatan yang digunakan adalah :

1) Meteran

2) Blangko pengukuran tes renang gaya bebas,

3) Alat tulis

4. Pelaksanaan Tes Meluncur Pada Renang Gaya Bebas

Pelaksanaan tes renang gaya bebas dilakukan oleh satu anak secara bergatian. Pengukuran hasil tes keterampilan gerak dasar meluncur pada renang gaya bebas dilaksanakan di kolam dengan kedalaman 5 meter dengan tujuan agar terjadi perubahan tingkat kecemasan pada siswa. Hasil yang diukur dalam penelitian ini adalah seberapa jauh jarak yang dicapai oleh masing-masing anak dan kemudian diberikan poin pada setiap jarak yang di capai.

F. Analisis Data.

Analisis data atau pengolahan data merupakan suatu langkah penting dalam suatu penelitian. Dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis statistik dan analisis non statistik.

Pada dasarnya statistik mempunyai dua pengertian yang luas dan yang sempit. Dalam pengertian yang luas statistik merupakan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, mengajukan, dan menganalisis, data yang berwujud angka. Sedangkan dalam pengertian yang sempit statistik merupakan cara yang digunakan untuk menunjukkan semua kenyataan yang berwujud angka.

Data yang di nilai adalah data variabel bebas tingkat kecemasan, serta variabel terikat yaitu hasil belajar gerak dasar meluncur renang gaya bebas.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Menurut Suharsi Arikunto (2002), untuk menguji hipotesis antara X dengan Y digunakan statistik melalui korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[N \sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right]\left[N \sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi
N = Jumlah sampel
X = Skor variabel X
Y = Skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X
$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X
$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Menurut Riduwan (2005:98), harga r yang diperoleh dari perhitungan hasil tes dikonsultasikan dengan Tabel r product moment. Kuatnya hubungan antara variabel dinyatakan dalam koefisien korelasi. Koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan koefisien korelasi negatif terbesar adalah - 1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila besarnya antara dua variabel atau lebih itu mempunyai koefisien korelasi = 1 atau -1, maka hubungan tersebut sempurna. Interprestasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.

Interval Koefisien Korelasi	Interpretasi Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono. 2010

Untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) antara variabel X dan variabel Y maka menggunakan rumus Koefisian Determinansi :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Detreminasi

r = Koefisien Korelasi